

Komnas HAM Datangi Polres Tangerang Kota, Selidiki Kasus Kematian Tahanan Narkoba

TANGERANG (IM) - Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) mendatangi penjara di Polres Metro Tangerang Kota untuk mendalami kasus kematian dua tahanan. Ketua Tim Pemantauan dan Penyelidikan Komnas HAM, Wahyu Pratama Tamba, menyebut dua orang yang meninggal di ruang tahanan itu berinisial HG dan W.

"Kami ditugaskan untuk mendalami peristiwa kematian tahanan di tahun 2020 karena rentang waktu 4-5 bulan, itu ada dua tahanan yang meninggal dunia," papar Tamba, sapaan akrabnya, saat dikonfirmasi, Jumat (16/4). Tamba menuturkan, HG merupakan pelaku kasus narkoba. Berdasarkan keterangan yang Tamba dapat dari kepolisian, HG meninggal pada 26 Juli 2020. Sedangkan tersangka satunya, W meninggal pada 21 November 2020. Dia merupakan pelaku kasus pencabulan terhadap anak di bawah umur.

"Kami sudah meminta keterangan dari beberapa pihak, misalnya pendamping hukum, keluarga korban, dan juga pihak medis," katanya.

"Sedangkan terakhir, kami dapatkan informasi dari pihak Polres Metro Tangerang Kota," ujar Tamba.

Tamba menyatakan, pihaknya bertemu dengan Kasatres Kriminal Polres Metro Tangerang Kota AKBP Tahan Marpaung dan Kasat Perawatan Tahanan dan Barang Bukti (Tahti) Polres Metro Tangerang Kota Kompol Erizal.

Tamba berujar, tersangka HG meninggal karena sakit liver atau hati. Sedangkan, tersangka W meninggal karena dianiaya oleh 14 orang yang berada di satu ruang tahanan bersama W. Di satu sisi, berdasar keterangan keluarga HG, diduga HG meninggal karena diabetes dan kencing manis.

"Penyebab kematiannya

(HG) menurut versi keluarga karena riwayat penyakit diabetes dan kencing manis. Sementara dari kepolisian, penyebab kematiannya liver," papar Tamba.

Pihak kepolisian sempat menangani HG sebanyak empat kali sebelum meninggal. HG sempat dirawat di klinik Polres Metro Tangerang Kota sebanyak dua kali, serta dirawat di dua rumah sakit swasta yang berbeda sebanyak masing-masing satu kali.

"Meninggalnya di salah satu RS itu," ujar Tamba.

Berkaitan dengan kematian W, sambung Tamba, kepolisian memang mengaku lalai karena membiarkan teman satu sel W melakukan penganiayaan.

"Kepolisian ini (sempat) kewalahan menangani tahananannya karena overload, jumlahnya melebihi kapasitas. Pada peristiwa kematian itu, tahanan berjumlah 220 orang saat itu. Sekarang ada 53 orang," urai Tamba.

Selain itu, kepolisian telah menetapkan 14 orang itu sebagai tersangka penganiayaan.

"Informasi dari Kasatreskrim, 14 orang ditetapkan sebagai tersangka atas penganiayaan yang menyebabkan meninggal dunia," tutur Tamba.

Hasil sementara yang didapatkan dari penyelidikan itu, Tamba menyebut kepolisian memang memiliki satu kekurangan, yakni kurangnya pengawasan yang diberikan ke tahanan-tahanan yang ada.

Oleh karena itu, pihaknya bakal membuat surat rekomendasi yang nantinya akan diberikan ke beberapa pihak, termasuk kepolisian.

"Tunggu kami urai dulu laporan dari hasil penyelidikan kami. Lalu nanti keluar rekomendasi, nanti kami pastikan rekomendasi itu disampaikan ke semua pihak," paparnya. ● lus

Polisi Masih Proses Kasus Kepemilikan Senjata Pengendara Fortuner di Duren Sawit

JAKARTA (IM) - Polisi masih memproses kasus kepemilikan senjata ZA, pengemudi Toyota Fortuner, B-1673-SJV, yang mengancam pistol setelah menabrak perempuan yang boncengan mengendarai sepeda motor di Duren Sawit, Jakarta Timur.

Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Yusril Yunus mengatakan, pengendara Fortuner dengan korban yang ditabraknya sudah berdamai. Korban pun sudah mencabut laporan usai bertemu penabrak koboi Fortuner.

"Masih berproses untuk kepemilikan senjata ilegal ada dua tersangka ditetapkan termasuk pemilik senjata," ujar Yusri, Jumat (16/4).

Ia menyebutkan bagi masyarakat yang kedatangan memiliki senjata air soft gun dan air gun tanpa izin dapat dikenai UU Darurat Nomor 12 Tahun 1951.

"Ada ketentuan penggunaan peraturan Kapolri Nomor 5 Tahun 2018 tentang penggunaan air gun dan air soft gun yang memang untuk olahraga. Kalau tidak memiliki izin atau surat sebaiknya diserahkan ke kepolisian," tambah Yusri Yunus.

Sebagaimana diketahui,

beredar viral di media sosial video seorang pengemudi mobil Toyota Fortuner dengan nomor plat B-1673-SJV yang terlibat kecelakaan lalu lintas dengan sebuah sepeda motor Honda Vario AD 2471 ASF mengancam pistol untuk mengancam warga di perempatan lampu merah Jalan Baladewa, Duren Sawit, Jakarta Timur pada Jumat 2 April 2021 dini hari.

Pengemudi tersebut diketahui berkacamata, berkaus hitam, dan berambut pendek dan menggunakan jam tangan berwarna silver. Ia diketahui terlibat laka lantas dengan pengendara motor yang ditunggangi dua orang perempuan.

"Gua jalan aja ya, bukan salah gua," ujar pengemudi mobil Fortuner tersebut dengan nada suara tinggi (marah) dalam video berdurasi sekitar 1 menit yang viral di media sosial.

Warga dan pengguna jalan yang berhenti untuk menolong pengemudi sepeda motor yang terlibat kecelakaan kemudian membiarkan pengemudi dan Mobil Fortuner tersebut meninggalkan lokasi kejadian karena ancaman pistol tersebut. ● lus

12 | PoliceLine

FOTO/ANT



GELAR PASUKAN ANTISPASIR DAMPAK SIKLON TROPIS

Sejumlah personel kepolisian dan Basarnas mengikuti Apel Gelar Pasukan dalam rangka antisipasi bencana alam siklon tropis 94W di Polda Gorontalo, Kabupaten Gorontalo, Gorontalo, Jumat (16/4). Tim gabungan dari Polri, TNI, Basarnas, BPBD dan Pemadam Kebakaran disiagakan untuk mengantisipasi dampak siklon tropis 94W di Provinsi Gorontalo.

KKB Papua Semakin Brutal, Siswa SMA Ditembak dan Dibacok

Kapolda Papua Irjen Pol Mathius D. Fachiri mengatakan, KKB diduga telah bergeser dari Distrik Beoga ke Distrik Ilaga Kabupaten Puncak. Peluru yang dimiliki KKB diperkirakan sudah menipis.

JAYAPURA (IM) - Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) semakin brutal. Setelah beberapa waktu lalu menembak mati dua orang guru dan membakar sekolah di Bioga Kabupaten Puncak, KKB kembali berubah. Mereka menembak mati pelajar SMA di wilayah Ilaga, Kamis (15/4) petang.

Korban atas nama Ali Mom (16), siswa SMA Negeri 1 Ilaga Kabupaten Puncak tewas. Mereka menghadang korban saat mengantar pinang ke Kampung Wuloni Ilaga.

"Korban dimintai beli pinang sekitar pukul 18.30 WIT, dan diminta mengantar ke Kampung Waloni, namun ditengah jalan dicegah oleh sekelompok KKB dan akhirnya ditembak dan dibacok," kata Kapolres Puncak, Kompol I Nyoman Punia, Jumat (16/4).

Akibat situasi yang tidak kondusif, korban belum langsung dievakuasi. Baru Jumat (16/4) pagi, jasad korban berhasil dievakuasi ke puskesmas.

"Karena malam belum bisa dievakuasi, dan baru pagi tadi sekitar pukul 06.30 WIT kita bawa puskesmas untuk autopsi. Namun sekarang korban sudah di rumah duka," jelasnya.

Akibat aksi brutal KKB tersebut, pihaknya melakukan

siaga satu dan berkoordinasi dengan Kapolda Papua. Namun belum ada penambahan kekuatan pasca peristiwa tersebut.

Kapolda Papua Irjen Pol Mathius D. Fachiri mengatakan, KKB diduga telah bergeser dari Distrik Beoga ke Distrik Ilaga Kabupaten Puncak, dan menembak seorang pelajar SMA pada Kamis (15/4). Indikasi bergesernya KKB tersebut telah diantisipasi aparat gabungan.

"Saya sudah minta kepada aparat TNI dan Polri untuk menutupi pelarian kelompok Beoga ke Ilaga, termasuk logistik peluru mereka," Irjen Pol Mathius D. Fachiri kepada awak media di Mapolda Papua, Jumat (16/4) siang.

Dikatakan, logistik peluru KKB saat ini menipis, sehingga aparat diminta berhati-hati untuk tidak menjadi korban KKB, pihaknya juga akan berupaya memutus logistik peluru mereka.

"Jika satu anggota tertembak maka ratusan butir peluru yang dia dapat. Kita akan putus mata Rantai ini. Logistik peluru mereka kita batasi. Kita waspada atas ini," ucapnya.

Sementara Kapolres Puncak, Kompol I Nyoman Punia

meeminta warga masyarakat membatasi aktivitas di luar rumah.

"Situasi masih kondusif, kami imbau kepada semua warga untuk mengurangi jam malam dari kampung ke kampung lain, termasuk kepada tukang ojek, karena situasi belum memungkinkan," ucapnya.

Kasatgas Humas Operasi Nemangkawi, Kombes Iqbal Alqadussy menegaskan, kondisi di Beoga, Papua, saat ini dalam situasi kondusif setelah diteror Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) yang menembak dua guru dan membakar sejumlah sekolah serta rumah Wakil Ketua DPRD Masyarakat sudah beraktivitas secara normal.

"Masyarakat sudah beraktivitas seperti biasa. Mama-mama sudah berjualan di pasar. Kalau ada yang sebut warga mengungsi, faktanya tidak ada," kata Iqbal, Jakarta, Jumat (16/4).

Iqbal menyebut memang ada sejumlah warga turun ke Timika, namun mereka hendak mencari bahan pangan dan mengunjungi sanak-saudara, serta kerabat.

"Adapun masyarakat yang turun ke Timika, mencari bahan makanan , berkunjung ke keluarga dan sebagainya. Kita patut syukuri, anak-anak sudah kembali bermain," ujar Iqbal.

Dari sisi kegiatan transportasi, Iqbal menyebut operasional bandara sudah normal. Ia juga mengatakan TNI-Polri telah mempertahankan pasukan di Beoga. Fokusnya menjamin keamanan warga.

"TNI-Polri hadir untuk menjamin keamanan, melind-

ungi aktivitas masyarakat," tutur Iqbal.

Eks TNI Membelot

Salah seorang anggota TNI bernama Lucky Y Matuan dikabarkan membelot dari kesatuannya dan memilih bergabung ke Tentara Pembebasan Nasional Papua Barat (TPNPB). Kabar membelotnya Lucky pun dikonfirmasi oleh Juru Bicara TPNPB Sebyby Sambom.

Sebyby menjelaskan, alasan Lucky bergabung ke TPNPB lantaran dirinya merasa tak tega banyak warga sipil Orang Asli Papua yang diperlakukan tak wajar oleh TNI.

"Hal itu benar. Dia melihat orang asli Papua selalu dibunuh oleh TNI-Polri itu dia tidak tega melihat, termasuk pendeta dibunuh di depan mata dia," kata Lucky saat dikonfirmasi melalui pesan singkat," Jumat (16/4).

Sebyby memaparkan, sebelum bergabung ke TPNPB Lucky merupakan seorang pajurit yang bertugas di Pos Bulapa. Tak tanggung-tanggung, Lucky langsung didapuk sebagai Komandan Lapangan

selepas meninggalkan TNI.

Dia saat itulah, Lucky melancarkan aksinya untuk melakukan penyerangan di pos Bulapa tempatnya duku bertugas. Dalam baku tembak itu, tiga orang TNI pun menjadi korban.

"Dalam serangan itu kami menembak tiga anggota TNI di pos dalam kontak senjata itu, dan pasukan kami tidak ada yang korban. Kami semua aman dan kembali ke tempat kami," tuturnya.

Menurut dia, bergabungnya aparat TNI maupun polisi ke dalam TPNPB bukanlah hal yang baru karena sejak medio 1970 hingga 1980an sudah terjadi. Salah satu contoh yang disebutkan adalah Seth Jafet Rumkorem, seorang prajurit TNI dari Kostrad.

"Kemudian, Elieser Awom daei Brimob Kota Raja Papua di Tahun 1980an, Sarabut dari Battalion 753 Arfai Manokwari tahun 1990an dan yang tinggalan TNI-Polri dan bergabung ke TPNPB di tahun 1977. Sekarang juga banyak yang undur diri dari anggota TNI-Polri," jelasnya. ● lus

Densus 88 Tangkap 32 Terduga Teroris di Sulsel Pasca-Bom Gereja di Makassar

MAKASSAR (IM) - Tim Densus 88 Antiteror Mabes Polri dibantu Polda Sulawesi Selatan telah mengamankan 32 orang terduga teroris dari sejumlah daerah di Sulsel. Mereka ditangkap pasca-bom aksi bunuh diri di Gereja Katedral, Makassar (28/3) lalu.

"Sampai hari telah berhasil menangkap 32 orang yang diduga terkait dengan bom bunuh diri di Gereja Katedral Makassar," ujar Kabid Humas Polda Sulsel, Kombes Pol E. Zulpan di kantornya, Makassar, Jumat (16/4).

Zulpan mengatakan, 32 orang terduga yang diamankan itu merupakan hasil pengembangan dan pendalaman tim. Mereka diduga merupakan bagian dari jaringan pelaku bom bunuh diri di Gereja Katedral. Seluruh terduga kini berada di kantor Polda Sulsel.

"Sekarang mereka menjalani pemeriksaan intensif oleh Tim Densus 88 Antiteror dibantu tim Polda Sulsel. Mereka kita amankan saat ini masih berada di kantor Polda Sulsel. Ada 30 pria dan dua wanita," katanya.

Zulpan juga membenarkan adanya satu terduga teroris yang diamankan di Kabupaten Bone. Penangkapan dilakukan pada Kamis (15/4) dini hari, dia termasuk dari total jumlah 32 orang terduga.

"Terakhir itu diamankan di Bone, saya belum bisa sampaikan secara detail inisialnya, tapi laki-laki. Ada keterkaitannya dan ini hanya sebagian kita sampaikan, karena baru kemarin (ditangkap)," ujarnya.

Penyidik kepolisian masih melakukan pemeriksaan terhadap ke-32 terduga teroris tersebut secara intensif untuk menggali peran masing-masing. Seluruh terduga yang diamankan masih berstatus terperiksa.

Ke-32 teroris yang ditangkap di Sulsel merupakan jaringan kelompok yang sama yakni Jamaah Ansharud Daulah (JAD), kelompok yang berafiliasi dengan ISIS. Mereka diduga terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penetapan tersangka adalah kewenangan penyidik. "Penyidik yakininya tentunya berdasarkan Pasal 184 KUHP minimal

dua alat bukti untuk penetapan tersangka nanti, tentu mengarah pada mereka semua," tutur perwira menengah Polri itu.

Mengenai status seluruh terduga yang sudah ditangkap, apakah nantinya dikirim ke Jakarta untuk proses penyidikan lanjutan, Zulpan mengatakan, saat ini masih dilaksanakan pemeriksaan oleh penyidik Densus 88.

"Nanti. Setelah berakhir pemeriksaan dan penyelidikan Densus 88, bagaimana nanti proses peradilanannya. Sampai saat ini tim Densus dibantu Polda Sulsel masih bekerja untuk menuntaskan kasus bom Gereja Katedral," katanya.

"Sesuai instruksi pimpinan Polri, kita mengungkap sampai dengan ke akar-akarnya, semua terlibat baik pelaku maupun mendukung kegiatan bom bunuh diri di gereja kita tangkap dan proses hukum," katanya.

Identitas Tersebar di Medsos

Kepala Bagian Penerangan Umum Divisi Humas Polri Kombes (Pol) Ahmad Ramadhan mengatakan, Saiful Basri, terduga teroris yang masuk dalam daftar pencarian orang (DPO) menyerahkan diri karena identitasnya sudah tersebar di media sosial. Ia menyerahkan diri ke Polsek Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Kamis (15/4) kemarin. "Menyerahkan diri dengan alasan identitas dirinya telah diketahui oleh banyak orang melalui media sosial sebagai DPO," kata Ramadhan dalam konferensi pers di Mabes Polri, Jakarta, Jumat (16/4).

Densus 88 Polri pun langsung mengamankan Saiful di tempat. Setelah melalui pemeriksaan, Saiful diketahui tidak membawa benda-benda yang mencurigakan. "Saat penyerahan diri, pada dirinya tidak ditemukan benda-benda yang mencurigakan," tutur Ramadhan.

Saiful terlibat merencanakan pembuatan bom serta mengikuti pelatihan dan percobaan bom di Ciamepa, Bogor. Saiful mengetahui pembelian bahan-bahan pembuat bom, seperti rembet, aseton, dan arang.

"Yang bersangkutan saat ini sudah diamankan oleh Densus 88 di Polda Metro Jaya," ujarnya. ● lus

Wakapolsek Juwiring Klaten Digerebek Warga Saat Berada di Rumah Istri Orang

KLATEN (IM) - Wakapolsek Juwiring, Iptu berinisial SGGY, digerebek warga saat tengah bertamu di rumah seorang Ibu Rumah Tangga (IRT) berinisial MT. Ternyata aksi bertamu ke rumah wanita yang sudah bersuami itu bukan pertama kali dilakukan SGGY.

Sebelumnya SGGY sudah beberapa kali bertamu ke rumah MT warga Dukuh Tegalan Karangso, Desa Jetis, Kecamatan Juwiring, Klaten, Jawa Tengah. Warga sekitar menggerebeknya pada Sabtu (10/4), pukul 22.00 WIB.

MT sedang tinggal seorang diri karena suaminya bekerja di luar kota. Sedang anaknya tidak di rumah karena sudah

menikah dan sekolah di luar kota.

Warga yang emosi lantas mengintai gerak-gerik oknum tersebut. Mereka mengetuk pintu ruma MT yang lantas mengaku dirinya di rumah seorang diri. Namun warga yang sudah memantau langsung tahu keterangan itu bohong sehingga melakukan penggerebekan. SYG ternyata bersembunyi di kamar mandi rumah wanita tersebut.

Oknum Wakapolsek Juwiring itu kini ditangani Propam Polres Klaten. Kapolsek Juwiring Iptu Sumardi mewakili Kapolres Klaten AKBP Edy Suranta Sitepu mengaku kaget dan malu dengan peristiwa

tersebut.

"Kami sudah serahkan penanganan ke Propam dan saat ini ia sudah menjalani pengawasan," ujarnya.

Selaku pimpinan, dia mengaku selalu menekankan anggotanya agar menaati peraturan, di manapun dan kapanpun.

Warga setempat, Heru Susanto mengatakan, warga sudah menghubungi keluarga MT agar masalah ini diselesaikan secara kekeluargaan atau ke jalur hukum. Suami MT adalah seorang bos kelapa sawit di Kalimantan. MT sudah memiliki dua anak, satu sudah menikah dan satunya sedang kuliah. ● lus



GAGALKAN PENYELUNDUPAN BENIH LOBSTER

Kantong plastik berisi benih lobster ditunjukkan saat untkap kasus di Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC) Tipe Madya Pabean Juanda, Sidoarjo, Jawa Timur, Kamis (15/4). Bea dan Cukai bersama Otoritas Bandara Juanda berhasil menggagalkan upaya penyelundupan 80 kantong plastik benih lobster pasir berisi total 80.000 ekor yang dikirim ke Batam.

國際日報
Guo Ji Ri Bao - Medan
Lowongan Kerja 职位空缺
MARKETING FREELANCE

Syarat :

- Di Utamakan Bisa berbahasa mandarin lisan dan tulisan
- Penampilan Menarik dan Rapi
- Orientasi Target dan Komisi
- Minimal Lulusan SMA / Sederajat
- Berpengalaman di bidang Marketing
- Domisili Medan - Sumatera Utara

Lamaran dikirim Via Email :
w.pandjaitan1@gmail.com